

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. DESAIN DAN JENIS PENELITIAN

Dalam bagian ini peneliti menjelaskan metode penelitian apa yang akan diambil, metode penelitian yang diambil adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulannya data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, teknik pengumpulannya induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019, hal. 18). Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006, hal. 72) dalam Sukmadinata (2015).

Penelitian ini memperlihatkan data berupa analisis permainan tradisional pada *pangajaran* (pembelajaran) 1 *kaulinan barudak* yang menggunakan benda-benda di sekitar dan menemukan unsur-unsur apa saja yang terdapat di dalam *kaulinan barudak* yang menggunakan benda-benda di sekitar tersebut dengan mendeskripsikan hasil dari temuan dilapangan. Berdasarkan teori yang dipaparkan untuk pengambilan suatu keputusan, maka analisis digunakan karena penelitian ini akan mengkaji lebih dalam dan menyeluruh pada suatu data dengan penilaian data kepada pedoman yang telah ada dan telah dibakukan dengan jelas.

3.2. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di UPTD Sekolah Dasar Negeri 8 Nagrikaler yang terletak pada Jalan Letkol Abdul Kadir, nomor 17 Kelurahan Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta yang berseberangan dengan Komplek KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) di sebelah utara, Jalan Letkol Abdul Kadir ini merupakan jalan utama menuju Pasar Senén atau Pasar Leuwi Panjang di sebelah barat dan letak dari UPTD

Sekolah Dasar Negeri 8 Nagrikaler ini bersebelahan dengan SMA Negeri 3 Purwakarta di sebelah timur.



Gambar 3.1
Letak posisi UPTD SDN 8 Nagrikaler menggunakan *Google Maps*

Subjek penelitian pada penelitian ini berfokus pada guru bidang Bahasa Sunda kelas V di SD Negeri 8 Nagrikaler yang sudah mendalami materi Bahasa Sunda pada *pangajaran 1 kaulinan barudak* pada semester sebelumnya (semester ganjil) maupun persiapan untuk tahun ajaran baru di bulan Juli ini. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang-lebih 1 minggu di awal tahun ajaran baru 2021-2022 hingga mendapatkan hasil yang cukup untuk dibahas pada Bab IV.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SD tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Negeri 8 Nagrikaler ini berlokasi strategis dan dekat dengan lokasi pasar tradisional (Pasar Senén / Leuwi Panjang) yang notabeneanya masih sangat kental penggunaan Bahasa Sundanya.
2. Sekolah Dasar Negeri 8 Nagrikaler ini memiliki siswa dan siswi yang bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi sekolah yang membuat peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan *kaulinan barudak* yang dimainkan oleh anak-anak yang bersekolah di sana.
3. Lebih mudahnya mendapatkan akses untuk terjun ke sekolah dari tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti lebih leluasa untuk terjun ke sekolah bertemu dengan subjek penelitian sebagai sumber data penelitian.

3.3. PARTISIPAN

Partisipan pada penelitian yang dimaksud merupakan bentuk dari sebuah bagian komponen pendorong atau pendukung yang terlibat dalam proses pelaksanaan penelitian. Komponen pendukung tersebut antara lain adalah peneliti sendiri sebagai observer, lalu guru bidang Bahasa Sunda kelas V Sekolah Dasar Negeri 8 Nagrikaler sebagai narasumber dan juga guru Bahasa Sunda di kelas lainnya sebagai pendukung dalam melengkapi data penelitian.

3.4. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus dapat mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data tersebut dibutuhkanlah instrumen penelitian. Peneliti perlu merancang bagaimana bentuk dari instrumen penelitian yang tepat dan cocok untuk mempermudah pengumpulan data bagi penelitiannya. Dalam bukunya, Sugiyono (2019, hal. 156) menjelaskan bahwa alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian pun dapat disebut sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Namun pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, maka peneliti dapat disebut sebagai *human instrument*, yang memiliki fungsi pada fokus penetapan penelitian, memilih informan sebagai narasumber atau sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semua data temuannya dilapangan.

3.5. PROSEDUR PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti menerangkan rangkaian rencana pada tahap kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Tahap-tahap tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

3.5.1. Tahap persiapan

Melakukan prapenelitian (pengumpulan data dari berbagai macam sumber) untuk mendapatkan suatu gambaran tentang objek yang akan diteliti. Mengajukan tema pembahasan untuk menentukan judul penelitian dan pembuatan proposal penelitian. Mengumpulkan data sesuai dengan rancangan proposal penelitian yang telah ditentukan, melaksanakan seminar proposal penelitian, melakukan revisi proposal sesuai dengan saran dan masukan 3 penguji pada seminar proposal penelitian.

Pengajuan izin kepada pihak lembaga kampus untuk mengeluarkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada sekolah yang telah ditentukan sebelumnya. Melakukan studi pendahuluan ke sekolah tujuan sebelum melakukan penelitian lebih lanjut dengan melihat subjek yang akan menjadi narasumber bagi penelitian ini.

3.5.2. Tahap pelaksanaan dan analisis

Melakukan penelitian terhadap subjek yang telah ditentukan, mengelompokkan data hasil penelitian yang terkumpul sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, menganalisis data hasil penelitian yang berupa dokumen-dokumen hasil wawancara, studi pustaka, observasi dan dokumentasi kegiatan di lapangan, mengolah dan menafsirkan data dalam bentuk narasi deskriptif sesuai dengan rumusan masalah.

3.5.3. Tahap akhir

Menarik kesimpulan pada setiap hasil pengelompokan data penelitian dengan menjawab rumusan masalah dalam penelitian, membuat rangkuman kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian, memberikan saran dan rekomendasi.

3.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada tahap ini, peneliti mengambil metode atau teknik pengumpulan data yang termasuk tahapan penting bagi penelitian dengan cara non tes. Teknik non tes yang digunakan berupa studi pustaka yang diambil dari sumber buku terpercaya, wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan dengan subjek yang telah ditentukan oleh observer.

3.7. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2019, hal. 319) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, disaat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hal. 337) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data atau rangkum data), *data display* (penyajian data), dan *conclusions drawing/ verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).